

# Indonesia Market Daily

May 26, 2026

## Market Review

### Reli saham perbankan mendorong IHSG menguat seiring meredanya tensi global dan membaiknya sentimen pasar.

Indeks-Indeks utama AS melanjutkan reli seiring turunnya harga minyak dan meningkatnya optimisme terhadap potensi penyelesaian antara AS dan Iran. Sentimen pasar juga didukung oleh revisi naik terhadap proyeksi laba perusahaan serta pertumbuhan laba kuartal I 2026 yang solid. Namun, dengan harga minyak mentah yang masih diperdagangkan jauh di atas level awal tahun ini dan tekanan inflasi yang tetap tinggi, ekspektasi terhadap kebijakan Federal Reserve yang lebih akomodatif mulai mereda. Berdasarkan FedWatch Tool milik CME Group, pasar saat ini memperkirakan probabilitas sebesar 8,5% untuk kenaikan suku bunga pada bulan Juli. Sementara itu, pasar Eropa juga ditutup di zona positif setelah AS menyatakan bahwa negosiasi dengan Iran berlangsung secara tertib dan konstruktif. Imbal hasil obligasi Zona Euro turut menurun di tengah meredanya kekhawatiran inflasi dan berkurangnya ekspektasi terhadap kenaikan suku bunga tambahan oleh bank sentral. Pagi ini, pasar saham Asia diperkirakan akan mengikuti momentum positif global seiring berlanjutnya penurunan harga minyak. Minyak mentah WTI turun ke USD 90,99 per barel (-5,61%), sedangkan Brent turun ke USD 96,14 per barel (-7,00%).

IHSG ditutup menguat sebesar +44.30 poin (+0.72%) ke level 6,206.35, didorong terutama oleh rebound kuat saham-saham perbankan berkapitalisasi besar, khususnya BBRI (+3.93%), disertai penguatan BBCA dan BMRI. Pemulihan ini mencerminkan membaiknya minat investor terhadap saham-saham yang memiliki fundamental kuat dan likuiditas tinggi setelah volatilitas pasar dalam beberapa waktu terakhir, terutama karena sektor perbankan masih dipandang sebagai indikator utama ketahanan ekonomi domestik Indonesia. Pelaku pasar juga merespons positif meredanya sentimen risiko global setelah AS dan Iran menunjukkan kemajuan awal dalam pembicaraan damai guna meredakan ketegangan di Timur Tengah dan membuka kembali Selat Hormuz, jalur perdagangan strategis dunia untuk distribusi energi dan komoditas. Dari domestik, pasar turut mencermati keputusan pemerintah yang menunda implementasi penuh kebijakan sentralisasi ekspor komoditas melalui BUMN PT Danantara Sumberdaya Indonesia menjadi 1 Januari 2027 dari target sebelumnya 1 September 2026. Penundaan tersebut dinilai sebagai langkah pragmatis untuk meredakan kekhawatiran eksportir dan investor terkait potensi gangguan rantai pasok serta efisiensi ekspor jika transisi dilakukan terlalu cepat. Mulai bulan depan, eksportir masih diperbolehkan bertransaksi langsung dengan pembeli selama masa transisi hingga akhir 2026, meskipun seluruh dokumentasi ekspor wajib melalui badan usaha milik negara tersebut. Pemerintah menilai kebijakan ini penting untuk memperkuat pengawasan, mengurangi praktik under invoicing dan transfer pricing, serta mencegah aliran devisa keluar negeri. Sementara itu, sentimen pasar juga dipengaruhi oleh hasil tinjauan kuartalan FTSE Russell edisi Juni 2026 yang mengeluarkan sejumlah saham Indonesia dari indeks globalnya, termasuk DSSA dari kategori Large Cap, yang berpotensi memicu arus keluar dana pasif.

Trading Value: IDR 16.94 triliun  
Foreign Net Sell: IDR 2.22 triliun

## Company News

### PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)

MAIN menyatakan program Makan Bergizi Gratis (MBG) pemerintah turut mendukung kinerja perseroan pada kuartal I/2026 melalui peningkatan stabilitas industri perunggasan. Program tersebut dinilai membantu peternak UMKM dan plasma dalam ekosistem perseroan sehingga keseimbangan supply dan demand lebih terjaga dan harga DOC maupun broiler menjadi relatif stabil. MAIN membukukan penjualan bersih sebesar IDR 3.69 triliun pada kuartal I/2026, naik 16.61% YoY, didorong kenaikan penjualan pakan ternak sebesar 10.92% dan lonjakan penjualan DOC serta anak itik sebesar 69.20% menjadi IDR 808.39 miliar.

Source: *Bisnis Indonesia*

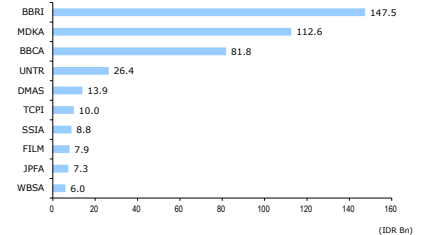
### PT Trimegah Bangun Persada Tbk (NCKL)

NCKL berencana melanjutkan program buyback saham dengan nilai maksimal IDR 1 triliun setelah memperoleh persetujuan pemegang saham. Buyback akan dilakukan secara bertahap selama 12 bulan mulai 1 Juli 2026 dengan pendanaan sepenuhnya berasal dari kas internal perseroan. NCKL menyatakan aksi korporasi ini dilakukan karena harga saham perseroan dinilai belum mencerminkan nilai fundamental perusahaan meskipun kinerja operasional tetap solid.

Source: *Bisnis Indonesia*

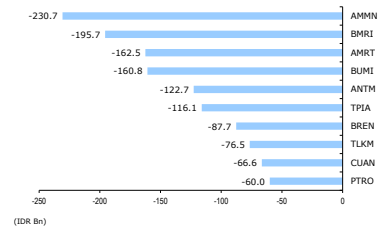
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)
<b>US</b>		
Dow Jones	50,579.70	294.04 0.58%
S&P 500	7,473.47	27.75 0.37%
Nasdaq	26,343.97	50.87 0.19%
<b>Europe</b>		
FTSE 100	10,466.26	22.79 0.22%
CAC 40	8,258.26	142.51 1.76%
DAX	25,389.10	500.54 2.01%
<b>Asia</b>		
JCI	6,206.35	44.30 0.72%
Nikkei	65,158.19	1,819.12 2.87%
Hang Seng	25,606.03	219.51 0.86%
KOSPI	7,847.71	32.12 0.41%

## FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: *IDX*

## FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: *IDX*

## JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



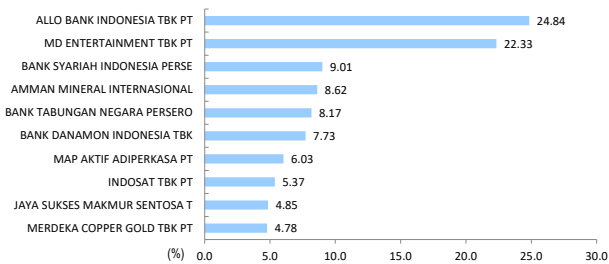
Source: *IDX*

# Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,300	67.6	-2.1	-8.4	-0.9	27.1	5.4	12,432.4	14.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,875	45.5	3.0	-2.8	-18.5	-1.8	8.1	13,297.9	10.8
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,270	31.9	-5.2	-26.4	-24.4	-5.6	0.4	10,583.3	16.1
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,070	73.8	-0.6	-24.2	-29.1	-2.5	7.3	1.6	23.7
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	7,850	42.9	-3.1	-19.7	-33.6	-7.6	3.5	5,451.4	8.4
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,760	11.9	-0.3	-17.4	-39.1	-33.3	12.9	0.3	2.0
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	5,600	226.7	3.7	-11.5	-16.7	-16.4	6.6	0.9	13.6
	UNTR IJ Equity	United Tractors	24,575	91.7	2.2	-22.8	-19.2	-16.7	5.8	0.8	14.2
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	820	3.1	1.2	5.1	1.9	-0.6	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,770	67.5	0.3	12.4	-23.4	-31.9	15.2	24.4	168.4
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,100	82.8	4.0	4.0	-10.1	-13.4	7.8	1.3	16.8
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,295	53.8	-9.1	-8.2	-24.7	-34.4	12.4	2.4	20.0
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,495	24.8	-0.7	16.3	15.0	28.3	9.2	1.4	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	350	6.0	0.6	-10.3	-11.6	-14.6	6.8	0.8	12.3
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	372	5.9	0.0	-7.9	-12.7	-8.8	3.9	0.5	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	810	37.9	1.3	-7.4	-24.7	-32.8	9.1	1.3	15.3
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,695	23.6	0.0	-16.9	-24.3	-28.8	14.3	2.6	19.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,280	29.7	-4.6	-8.1	-16.2	-16.8	21.1	2.6	12.5
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,100	752.0	3.4	0.8	-16.4	-24.5	11.4	2.3	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,170	480.4	3.9	3.3	-19.7	-13.4	7.5	1.4	18.6
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,220	393.9	2.4	-6.2	-20.8	-17.3	6.4	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	292	4.8	0.7	-5.2	-22.3	-23.6	4.6	0.4	7.9
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	655	12.1	0.0	-7.7	-14.9	-21.1	4.9	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	675	14.3	-1.5	-9.4	-19.6	-25.4	6.0	0.3	5.4
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	650	39.9	-1.5	-23.5	-27.8	-40.1	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	-3.8	-16.7	-21.9	28.9	1.5	5.1
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	332	45.6	-0.6	-13.1	-22.8	-32.5	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	392	23.2	-1.0	-19.7	-23.1	-33.0	5.3	0.7	13.0
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,930	290.3	0.3	4.3	-19.7	-15.8	12.0	1.9	15.9
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,160	69.7	5.4	9.6	-6.9	-6.9	10.2	1.7	16.6
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,555	3.9	0.3	-4.6	-11.4	-8.5	4.9	0.6	11.6
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	306	5.0	0.0	-13.1	-22.3	-21.9	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	670	2.5	0.0	-21.6	-42.0	-40.4	4.4	0.8	19.5

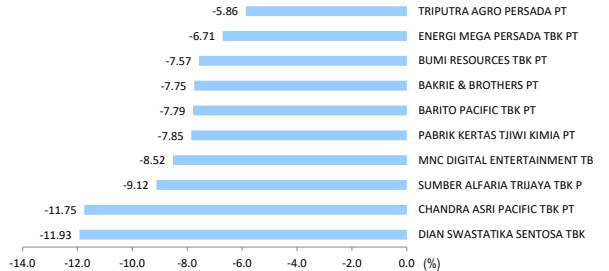
Source: Bloomberg

## Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

## Daily Top Losers



Source: Bloomberg



Research Team		
<b>Helmi Therik, FRM</b>	Head of Research	helmi@shinhan.com
<b>Billy Ibrahim Djaya</b>	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
<b>Muhammad Adra Wijasena</b>	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;"><b>PT. Shinhan Sekuritas Indonesia</b> Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;"><b>Head Office :</b> Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

**Disclaimer:** All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.